

DI LINGKUNGAN PEMKAB BANYUMAS 109 Pejabat Baru Dilantik



KR-Driyanto

Bupati Banyumas melantik pejabat baru.

BANYUMAS (KR) - Bupati Banyumas Achmad Husein, Senin (13/6), melantik dan mengambil sumpah jabatan tinggi pratama, administrator, dan pengawas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas. Pelantikan dan pengambilan sumpah digelar di Pendapa Si Panji Purwokerto. Ada 109 pejabat baru yang dilantik, terdiri 5 jabatan tinggi pratama, 30 administrator, dan 69 pengawas.

Lima pejabat tinggi pratama yang dilantik adalah Budi Nugroho sebagai Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dedy Noerhasan (Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman), Djoko Setyono (Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan), Sugeng Amin (Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat), dan Hirawan Danan Putra (Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil).

Bupati mengingatkan para pejabat agar segera menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja masing-masing. "Laksanakan tugas ini dengan sebaik-baiknya, penuh semangat, penuh loyalitas, penuh integritas dan penuh dedikasi yang utuh dan sungguh-sungguh untuk masyarakat Banyumas," tegasnya. Menurut bupati, pelantikan itu juga sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan publik.

Kepala Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Banyumas, Joko Wikanto menjelaskan, bahwa penentuan jabatan-jabatan dan para pejabat tersebut sudah digodok selama tiga bulan. Dari hasil penggodokan kemudian ada 109 pejabat yang dilantik. Mereka terdiri 5 pejabat tinggi pratama, 30 administrator, dan 69 pengawas," ungkapnya. **(Dri)**

BERPELUANG MASUK PASAR AMERIKA SERIKAT

40 Produk UMKM Purbalingga Dikurasi

PURBALINGGA (KR) - Tidak kurang dari 40 produk UMKM Purbalingga belum lama ini dikurasi oleh Tim Kurator Produk UMKM PT Poeri Indonesia, didampingi petugas Dinas Koperasi dan UMKM (Dinkop UMKM) Jateng. Produk yang lolos kurasi nantinya punya peluang bisa ekspor produk ke Amerika Serikat (AS).

Tim kurator langsung mengunjungi sejumlah tempat produksi dan mengambil sampel untuk dianalisa. "Bila memenuhi syarat, produk tersebut akan mendapat sertifikat," kata Silvia G Wijaya, ketua tim kurator yang juga *Director of Management Relations* PT Poeri Indonesia.

Kepada tim kurator, Bu-

pati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) menyebutkan, Pemkab Purbalingga memberi perhatian yang lebih terhadap sektor UMKM. Sebab menurutnya, usaha kecil menengah merupakan sektor yang paling tahan terhadap krisis. Berbagai program Pemkab meliputi fasilitasi pelatihan, peralatan, bantuan permodalan, *packaging*, pemasaran, dan sebagainya.

"Kami sadar betul, bila ingin menembus pasar internasional harus tahu produk yang diinginkan pasar," ungkapnya.

Twi juga minta tim kurator memberikan masukan-masukan kepada Dinkop UKM maupun Dinperindag mengenai produk-produk yang

sedang dibutuhkan dan diminati di negeri Paman Sam. Dengan demikian pihaknya bisa mengembangkan produk tersebut di Purbalingga.

Kepala Bidang UMKM Dinkop UKM Purbalingga, Adi Purwanto menuturkan, pihaknya mengajukan 40 produk UMKM untuk dikurasi. Saat ini produk yang sudah lolos meliputi sedotan organik, gula aren dan nanas olahan.

Kunjungan ke rumah produksi dimaksud untuk memastikan bahwa produk tersebut dari sisi pembuatannya sudah memenuhi standar yang diinginkan.

Menurutnya, produk yang lolos di displai tidak menjamin lolos dari sisi rumah

produksinya. "Produk ini harus terjamin kebersihannya. Dapurnya juga harus bagus dan sebagainya. Karena pasarnya orang-orang yang peduli kesehatan," tandas Adi.

Produk yang lolos nantinya juga akan ditampilkan

dalam pameran yang akan diselenggarakan Kementerian dan Kedutaan Besar Amerika Serikat, sekitar September mendatang. "Dalam pameran juga mendatangkan *buyers* langsung dari Amerika Serikat," jelas Adi Purwanto. **(Rus)**



KR-Toto Rusmanto

Tim Kurator mengamati produk UKM Purbalingga.

DI BBI MUNGSENG TEMANGGUNG

Permintaan Benih Ikan Meningkatkan

TEMANGGUNG (KR) - Permintaan benih ikan di Balai Benih Ikan (BBI) Mungseng dalam beberapa hari terakhir ini meningkat, kendati memasuki musim kemarau. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung, Joko Budi Nuryanto mengatakan pihaknya berusaha terus memenuhi permintaan dari masyarakat.

"Permintaan benih ikan di BBI Mungseng meningkat seiring peningkatan minat warga dalam budidaya ikan tawar. Kami terkadang sampai keulahan memenuhi permintaan benih dari masyarakat. Karena stok di BBI terkadang ada keterbatasan," kata Joko Budi Nuryanto, Senin (13/6). Menurut dia, permintaan benih ikan kebanyakan nila dan lele. Dua jenis ikan itu akan ditebar atau dipelihara di kolam permanen maupun menggunakan terpal.

Sementara itu, lanjut Joko, permintaan benih ikan untuk minapadi saat ini agak berkurang. Sebagian lahan persawahan dialihkan untuk penanaman tembakau dan ada pula yang mengalami keterbatasan air persawahan. "Hanya di daerah yang pengairannya lancar yang tetap ada minapadi, seperti di Pringsurat, Kranggan, Temanggung dan Tembarak," jelasnya.

Disampaikan, benih ikan yang tersedia di BBI Mungseng saat ini adalah nila dan lele. Harga nila Rp 40.000 perkilogram, sedangkan lele Rp 500 perekor dengan ukuran sekitar 10 centimeter. Pada musim pancaroba ini petani ikan juga diminta cermat dalam pemeliharaan ikan di kolam, sebab terkadang ada perubahan suhu udara yang ekstrem, dari panas ke dingin. Juga diperlukan pakan yang ekstra agar ikan tetap dalam kondisi fit.

Pengairan kolam juga harus diusahakan lancar.

Diakui, kondisi benih ikan di BBI juga ada yang terpengaruh perubahan cuaca, sehingga diperlukan perlakuan khusus. Dengan demi-

kian benih dipastikan sehat, baru dijual kepada warga. "Kami menjaga kepercayaan masyarakat dengan tetap menjual benih terbaik, meski permintaan sedang naik," tandas Joko Budi Nuryanto. **(Osy)**



KR-Zaini Arrosyid

Petugas memilah ikan nila yang siap jual di BBI Mungseng.

HUKUM

KORBAN DIHANTAM GEAR MOTOR

3 Penganiaya Pelajar SMA Dibekuk

WONOSARI (KR) - Jajaran Polres Gunungkidul berhasil mengungkap pelaku tindak kejahatan jalanan yang terjadi di Kalurahan Banyusoca, Kapanewon Playen Gunungkidul, yang terjadi pada awal bulan lalu dan terungkap pada Senin (13/6).

Terdapat tiga tersangka dalam tindak pidana ini bahkan mereka yang kini sudah diamankan, yakni FK (23) warga Kalurahan Banyusoca, PS (19) warga Kalurahan Bleberan dan KDY (23) warga Kalurahan Banyusoca Gunungkidul, sempat kabur usai melakukan aksi klithih dengan menganiaya korbannya seorang pelajar SMA, berinisial AK (16) warga Banyusoca.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Aditiya Galayudha Ferdiansyah SIK, mengungkapkan kejadian bermula pada hari Rabu (1/6) pukul 23.00, korban dengan inisial AK berboncengan motor dengan seorang temannya pulang dari menyaksikan pertandingan bola voli di Lapangan Menggoran Playen.

Dalam perjalanan pulang, korban disalip oleh ketiga tersangka. Tak berselang beberapa waktu, ketiga tersangka lantas putar balik. Ketika berpapasan dengan korban, salah seorang tersangka memepet dan mengayunkan gear mengenai dada kiri korban dan menyebabkan luka.

"Akibat lukanya itu, korban dilarikan ke RSUD Wonosari dan melaporkan kejadian itu ke Polres Gunungkidul," jelas Kapolres.

Setelah mendapat laporan tersebut, petugas bergerak untuk mengungkap kasus itu. Dari hasil penyelidikan, petugas berhasil mengidentifikasi para pelaku kejahatan itu. Namun saat itu, ketiga tersangka diketahui sudah tidak ada di rumah dan kabur ke luar daerah.

Berselang beberapa hari kemudian, pihak kepolisian mendapatkan informasi keberadaan dua tersangka yang berada di wilayah Kapanewon Mlati Sleman. "Petugas langsung mengamankan keduanya dan dari informasi mereka, petugas menangkap satu pelaku lainnya," imbuhnya.

Berdasarkan pengakuan dari ketiga tersangka, aksi tersebut sebelumnya memang tidak direncanakan. Tersangka sendiri memang memodifikasi ikat pinggangnya dengan gear sepeda motor. Senjata itulah yang lantas digunakan untuk melukai korban hingga luka parah dan dalam perawatan RSUD Wonosari. Atas aksinya tersebut, para pelaku dikenakan Pasal 2 ayat (1) UU Darurat RI Nomor 12 tahun 1951, dan Pasal 170 KUHP atau Pasal 80 ayat (1) UU RI Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. **(Bmp)**

Penjinak Bom Ledakkan Granat dan Peluru

TEMANGGUNG (KR) - Tim penjinak bom Gegana Brimobda Jateng meledakkan granat dan amunisi yang ditemukan di gudang tua milik keluarga Watini Megasari di Jampiroso Selatan RT 01/04, Kelurahan Jampiroso, Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung, Selasa (14/6).

Watini Megasari mengatakan granat nanas dan ratusan amunisi ditemukan saat ia mengejar kucing yang lari dan masuk ke gudang belakang rumah. "Kucing saya masuk gudang tua, saat itu baru diketahui ada granat dan ratusan selongsong peluru. Saya lantas memberitahukan pada pada suami dan diteruskan ke kepolisian," jelas Watini Megasari.

Granat nanas dan amunisi berada di dalam kotak besi. Benda berbahaya itu lantas diambil oleh Brimob untuk di musnahkan sehingga tidak membahayakan.

Berdasarkan informasi yang diterima dari kerabat, kata dia, kemungkinan benda berbahaya tersebut peninggalan kakaknya yang dahulu bertugas sebagai anggota TNI. "Sebagian amunisi dan senjata sudah diserahkan ke Kodim setelah selesai purna. Yang digudang itu kemungkinan lupa belum diserahkan," tuturnya.

Kapolres Temanggung, AKBP Agus Puryadi, mengatakan kondisi benda temuan untuk granat diduga masih aktif dan pin masih terpasang. Sedangkan untuk amunisi sebagian sudah berkarat. Kapolres merinci benda yang ditemukan adalah granat 1 buah, peluru 161 butir terdiri dari peluru hampa 6 butir, Kaliber 7,62 sebanyak 20 butir, kaliber 9 mm sebanyak 84 butir dan kaliber 43 mm sebanyak 45 butir sedangkan kaliber 5,56 sebanyak 6 butir. **(Osy)**

BERAKSI LINTAS PROVINSI

Polres Bantul Ungkap Komplotan Pencurian Mobil

BANTUL (KR) - Petugas Unit Jatan-ras Satreskrim Polres Bantul dipimpin Iptu Supriyadi SH MH berhasil meringkus komplotan pencuri spesial mobil pickup yang beraksi lintas provinsi.

Tiga tersangka yakni NRI (44), JM (41) dan SL (47) semuanya warga Malang Jawa Timur, saat ini meringkuk di ruang berteralis besi Polres Bantul bersama barang bukti 5 unit mobil pick up.

Dari 5 unit barang bukti tersebut, 2 unit masih utuh dan 3 lainnya sudah dipretheli. Tersangka NRI dan JM keduanya terpaksa ditembak dibagian kaki, karena melawan petugas dan berusaha melarikan diri.

Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIP didampingi Kasat Reskrim AKP Arche Nevadha SIK MH, Selasa (14/6), menjelaskan kronologi pengungkapan kasus pencurian dengan pemberatan tersebut.

Berawal Kamis (2/6) sekitar pukul 03.30 di Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon terjadi pencu-

nya, sehingga langsung dibuntuti.

Kebetulan pickup tersebut berhenti di SBPU Giwangan. "Ketika petugas mau mendekati, 2 pelaku berinisial NRI dan JM berusaha kabur dan mau melawan, sehingga terpaksa dilumpuhkan dengan timah panas. Kemudian mereka dibawa ke Mapolres Bantul," imbuh Kapolres.

Di depan penyidik, pelaku mengaku selain mencuri mobil pickup di Sewon, juga pernah 4 kali mencuri pickup di Kretek, Pleret dan Jetis. Selain itu mere-

ka juga beraksi di wilayah Probolinggo dan Bojonegoro Jatim.

Dari hasil pengembangan, petugas berhasil meringkus pelaku penadahnya berinisial SL dan barang bukti berupa kendaraan mobil.

Sehingga yang sekarang meringkuk di Polres Bantul ada 3 tersangka. Menurut para tersangka, mereka memilih mencuri sasaran di Bantul banyak kendaraan diparkir di jalan, sehingga mudah menjadi sasaran pencurian. **(Jdm)**



KR-Judiman

Tiga tersangka komplotan spesial pencuri pickup dimintai keterangan oleh Kapolres Bantul.

LPSK BERI APRESIASI KEPADA JAKSA

Pelaku Pencabulan Bayar Ganti Rugi

KARANGANYAR (KR) - Korban tindak pidana pelecehan seksual menerima restitusi yang dibebankan pada terdakwa WR kepada ahli waris korban. Uang ganti kerugian yang diberikan pelaku ke keluarga korban itu sebesar Rp 8.280.000. Pembayaran restitusi dilakukan di kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Karanganyar.

WR (52) merupakan terdakwa dalam kasus pelecehan seksual terhadap V (7) warga Gondangrejo. Dalam putusan majelis hakim, selain dijatuhi pidana penjara, WR juga dibebankan untuk membayar restitusi kepada korban melalui ahli warisnya.

Atas penyerahan restitusi kepada ahli waris korban ini, Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) memberikan penghargaan dan apresiasi kepada jaksa penuntut umum (JPU) Kejari Karanganyar yang telah mewujudkan hak atas restitusi kepada korban dan saksi.

"Pembayaran restitusi tersebut untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pola penegakan hukum yang adil dan seimbang antara penghukuman terhadap pelaku dan pemulihan hak korban kejahatan," terang Kasi Intel Kejari Karanganyar, Guyus Kemal, Senin (14/6).

Sementara itu, Wakil Lembaga

Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) RI, Livia Istantia DF Iskandar, menjelaskan pemberian restitusi terhadap keluarga korban pelecehan seksual sebelumnya juga telah melalui proses sidang.

Hal itu dilakukan untuk ganti rugi yang menjadi tanggungjawab pelaku tindak pidana untuk dibayarkan atau diberikan kepada korban tindak pidana berdasarkan putusan pengadilan.

"Saya memberikan apresiasi kepada Kejaksaan yang telah melakukan penuntutan dengan menggunakan UU Restitusi untuk mengembalikan hak-hak korban," jelasnya. **(Lim)**